

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Ekstrak etanol dan etil asetat daun Jati dapat menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes*, ekstrak etanol menunjukkan diameter zona hambat paling tinggi sebesar 27,00 pada konsentrasi 100% dan terendah pada konsentrasi 25%. Pada ekstrak etil asetat menunjukkan diameter zona hambat paling tinggi sebesar 29,00 pada konsentrasi 100% mm dan tersendah pada konsentrasi 25%.
- b. Konsentrasi daya hambat paling tinggi pada ekstrak etanol dan etil asetat daun Jati terhadap *P. acnes* yaitu konsentrasi 100% mengasilkan nilai yang signifikan jika dibandingkan dengan kontrol positif dan terendah pada konsentrasi 25% jika dibandingkan dengan kontrol positif didapatkan hasil yang tidak signifikan.

#### 5.2 Saran

- a. Diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui aktivitas antibakteri Etanol Ekstrak Daun Jati Ethyl Acetate 96% terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak daun jati yang diperoleh dari pelarut lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, R. (2018). Uji Anti Bakteri Ekstrak Daun Belimbing Wuluh. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 10-17.
- Depkes, R. (1979). Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- DepkesRI. (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tanaman Obat. Cetakan 1 Jakarta.
- Djajadisastra, Joshita and Mun'im, Abdul and Dessy, & NP. (2009). Formulasi gel topikal dari ekstrak Nerii folium dalam sediaan anti jerawat. *Jurnal Farmasi Indonesia* , 210-216.
- Djide, M., Sartini, & Kadir, S. (2005). Analisis mikrobiologi farmasi. *Labaoratorium mikrobiologi farmasi fakultas matematika dan ilmu pegetahuan alam, Universitas Hasanuddin*, 295-301.
- Ester, F. (2017). Karakteristik senyawa antibakteri ekstrak daun jati (*Tectona grandis L.*). *Universitas Pelita Harapan*.
- Fiameta, E. (2017). Karakteristik senyawa antibakteri ekstrak daun jati (*Tectona grandis L.*). *Universitas Pelita Harapan*.
- Gunawan, Didik dan Sri Mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid I*. Jakarta: Penebar Swadya.
- Hafsari, A. R. (2015). Uji Aktivitas Atibakteri Ekstrak Daun Beluntas. *ISSN 1979-8911*, 142-161.
- Hana, K. (2021). Skrining Fitokimia Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) di Pulau Lombok. *Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Handayani, W., Aristyawan, A. D., & Safitri, O. E. (2020). Uji In Vitro Interaksi Cefadroxil dengan Pisang dan Susu terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dengan Metode Difusi Cakram. *Jurnal PHARMACIS*, 2020, 5.2: 87-91.
- Illing, Ilmiati and Safitri, Wulan and Erfiana, & erfiana. (2017). Uji Fitokimia Ekstrak Buah Dengen. *Dinamika*, 66-84.
- Indarto, I. a. (2019). Aktivitas antibakteri ekstrak daun binahong terhadap propionibacterium acnes . *Biosfer : Jurnal Tadris Biologi*, (10) (1) 67--78.

- Kosasih. (2013). *Informasi Singkat Benih Kersen/Talok*. Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura.
- Kusbianto, D., & al, e. (2017). Implementasi Sistem Pakar Forward Chaining. *Jurnal Informatika Polinema*, 71-80.
- Marliana S. D., & S. (2005). Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Buah Labu Siam (*Sechium edule* Jacq. Swartz .) dalam Ekstrak Etanol. Retrieved from <http://biosains.mipa.uns.ac.id/F/F030106.pdf>, *Biofarmasi*, 3(1), 26-31.
- Mayasari, U., & Laoli, M. T. (2018). Karakterisasi Simplisia Dan Skrining Fitokimia. 2.
- Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science*. *Elsevier, Tokyo*, Halaman 29-31.
- Putriliniar, S., & al, e. (2014). Ekstraksi Dan Karakterisasi Serbuk Nano Pigmen. *J. Kimia Kemasan*, 191-196.
- Rachmawaty, D. U. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol, Etil Asetat Dan Petroleum Eter Rambut Jagung Manis (*Zea Mays ssaccharata* Sturt) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Universitas islam negri maulana malik ibrahim malang*.
- Robinson, T. (. (2011). Kandungan Senyawa Organik Tumbuhan Tinggi. *Diterjemahkan Oleh Prof. Dr. Kosasih Padmawinata. Bandung ITB Press*.
- Rosyida, A. a. (2014). Pemanfaatan daun jati muda untuk pewarnaan kain kapas pada suhu kamar . *Arena tekstil*, 2, 29.
- Sharon, N. (2013). Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Etanol Bawang Hutan (*Eleutherine palmifolia* L. Merr). *Online Jurnal of Natural Science*, Vol 2 (3), 111-122.
- Sogandi. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Dan Fraksi Daun Jati. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 93-105.
- Suroso. (2015). *Tanaman Jati*. Yogyakarta: dinas kehutanan dan perkebunan.
- Swarkar, HA dan Khadabadi, SS dan Mankar, DM dan Farooqui, & IA dan Jagtap NS . (2010). pengembangan dan evaluasi biologis gel anti Jerawat herbal. *Int J PharmTech Res*, 2028-31.

- Tiwari, Prashant dan Kumar, Bimlesh dan Kaur, Mandeep dan Kaur, Gurpreet dan Kaur, & Harleen. (2011). Penyaringan dan ekstraksi fitokimia: ulasan. *Internationale pharmaceutica scientia*, 98-106 (1).
- Wahyuni, S. (2018). Kajian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jati. 25-30.
- Wardaniati, I. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Propolis Lebah Trigona (Trigona. *Journal of Pharmacy & Socience*, 9-14.
- Wasitaatmadja, S. (1997). Penentuan ilmu kosmetik medik. Jakarta. *UI Press*. Hal, 24.
- Wila, H., & al, e. (2018). Skrining Fitokimia Dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit. *JURNAL TENGGAWANG*, 38 - 49.

